

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Desain interior pada Gedung Program Studi Desain Interior ini di desain memiliki keterkaitan dengan alam, yang memberikan cukup cahaya masuk dengan pemilihan material alam sebagai pendukung. Seiring berkembangnya desain interior baik local maupun internasional, Gedung PSDI ini menginginkan desain interior yang selaras dengan perkembangan desain kekinian. Juga menginginkan kampus yang mempunyai karakter dengan menampilkan beberapa logo PSDI sebagai *point of interest* untuk sebuah branding.

Maka dari itu dibuatlah desain interior bergaya kontemporer dengan memilih konsep branding PSDI. Gaya kontemporer adalah harmonisasi ruang yang menyatu dengan ruang luar atau open plan, dan dikenal dengan karakter desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk yang simpel dan warna yang netral serta tampilan yang bersih. Kenyamanan dan awet tahan lama merupakan sebuah nilai penting.

Area lobby mengedepankan fungsi dan identitas Program Studi Desain Interior. Penataan sirkulasi dan layout dengan mengubah fungsi ruang pada lantai 1 hingga lantai 3 mempertimbangkan kebutuhan tiap lantai dengan pemerataan aktifitas. Terdapat masalah-masalah yang harus diperhatikan seperti penjadwalan perkuliahan dengan pembagian waktu agar kelas dipergunakan sesuai dengan ketentuan.

B. SARAN

Kampus merupakan wahana tenaga ahli yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas dan memberi sumbangan kepada pembangunan sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Akan tetapi, kampus seringkali diabaikan dalam estetika pembentuk ruang. Sebaiknya kampus lebih memperhatikan interior nya agar tetap menarik, kreatif dan interaktif yang dapat menumbuhkan produktifitas mahasiswa dan dosen.

1. Perancangan ini diharapkan dapat memudahkan aktifitas, bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan yang ada pada Gedung Program Studi Desain Interior
2. Hasil perancangan Gedung Program Studi Desain Interior ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru dalam mendesain sebuah kampus yang berkarakter.
3. Mahasiswa desain interior lebih membuka pemikiran dalam mendesain untuk memperhatikan fungsi ruang dengan mengkonfigurasi elemen-elemen pembentuknya sehingga dapat terjadi dialog antara ruang dengan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Joseph de Chiara, Julius Panero, Martin Zelnik (1992). *Time Saver Standartds for Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw-Hill.Inc

Joseph de Chiara, John Callender (1983). *Time Saver Standart for building types*. New York: McGraw-Hill.Inc

Borang Standart Akreditasi S-1 (2016)

Website

<http://www.rumah.com/berita-properti/2016/2/117182/definisi-gaya-kontemporer-pada-ruangan>

<https://streamline3d.wordpress.com/2014/10/06/konsep-interior-kontemporer/>

<http://desainrumahsederhanagratis.blogspot.co.id/2012/12/desain-interior-kontemporer-stylish-dan.html>

<http://www.arsigraf.com/2015/10/karakteristik-gaya-arsitektur.html>

<https://efratainterior.com/kenali-ciri-ciri-desain-kontemporer/>

<http://fsr.isi.ac.id/jurusan/desain-interior/>

<http://desaininterior.me/2015/06/tips-dan-ciri-design-interior-bergaya-kontemporer/>

<http://www.manajemenpendidikan tinggi.net/index.php/opini/21-opini/175-sejarah-pendidikan-tinggi-di-indonesia>

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/124515-RB04P33p->

<http://lesprivatbigbang.com/bentuk-perguruan-tinggi/>

<https://isiyogyakarta.wordpress.com/2010/04/15/fakultas-seni-rupa/>

<http://saveasbrand.com/inilah-10-arti-psikologi-warna-dalam-desain-logo/>

